

## PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR

LAKSMI ANANDA DEWI<sup>1</sup>, LUH MADE KARISMA SUKMAYANTI SUARYA<sup>2</sup>

Program Studi Sarjana Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana<sup>1,2</sup>

Email: [laksmianandadewi@gmail.com](mailto:laksmianandadewi@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Masa remaja adalah masa untuk mencari identitas dan membentuk identitas, dan masa rentan mengalami krisis identitas ataupun kebingungan identitas. Krisis identitas dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan karir karena individu belum mengetahui identitas dirinya. Faktor internal (individu) dan eksternal (lingkungan) menjadi faktor dalam pengambilan keputusan karir. Tujuan dari *literatur review* ini ingin melihat gambaran keterkaitan pengaruh lingkungan teman sebaya dan pengambilan keputusan karir pada remaja. Literatur yang digunakan untuk *literatur review* ini merupakan hasil dari pencarian pada Google Scholar dan Google yang sudah diseleksi sesuai kriteria. Berdasarkan *literatur review* yang telah dilakukan, didapatkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir pada remaja karena mayoritas pada hasil penelitian ditemukan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir.

**Keywords:** Lingkungan Teman Sebaya, Pengambilan Keputusan Karir, Remaja

### ABSTRACT

Adolescence is a time to search for identity and form an identity, and a time when it is vulnerable to experiencing an identity crisis or identity confusion. An identity crisis can influence career decision making because individuals do not yet know their identity. Internal (individual) and external (environmental) factors are factors in career decision making. The aim of this literature review is to see a picture of the relationship between the influence of the peer environment and career decision making in adolescents. The literature used for this literature review is the result of searches on Google Scholar and Google which have been selected according to the criteria. Based on the literature review that has been carried out, it was found that the peer environment influences career decision making in teenagers because the majority of research results found that the peer environment has a positive and significant influence on career decision making.

**Keywords:** Peer Environment, Career Decision Making, Adolescents

### PENDAHULUAN

Masa remaja adalah salah satu periode perkembangan yang dimana individu rentan mengalami krisis identitas ataupun kebingungan identitas, karena pada masa inilah individu mencari identitas dan membentuk identitas diri (Papalia, 2015). Menurut Erikson (Elkind, 1998), pencarian identitas didefinisikan sebagai konsepsi tentang diri, penentuan tujuan, nilai, dan keyakinan yang dipegang teguh oleh seseorang. Identitas remaja terbentuk ketika remaja berhasil memecahkan masalah pilihan pekerjaan, adopsi nilai yang diyakini dan dijalani, dan perkembangan identitas seksual yang memuaskan. Ketiga masalah tersebut dikatakan sebagai 3 masalah utama dalam pembentukan identitas (Papalia, 2015). Mengapa penting untuk menemukan identitas diri pada masa remaja? Karena disaat remaja gagal dalam menemukan identitas, dapat dikatakan remaja tersebut sedang mengalami krisis identitas atau kebingungan akan identitas dirinya. Erikson (1968) menyatakan bahwa tugas utama pada masa remaja yaitu memecahkan “krisis” identitas versus kebingungan identitas. Identitas versus kebingungan identitas merupakan tahap kelima dalam perkembangan psikososial menurut Erikson, yang

dimana remaja berusaha untuk mengembangkan perasaan akan eksistensi diri yang koheren, termasuk peran yang dimainkan remaja di masyarakat (Papalia, 2015). Krisis identitas yang dimaksud oleh Erikson adalah tahap untuk membuat keputusan terhadap permasalahan-permasalahan penting yang berkaitan dengan pertanyaan tentang identitas dirinya (Huriati & Hidayah, 2016).

Disaat remaja mengalami krisis identitas, hal itu dapat berpengaruh ke hal lainnya. Perilaku yang dicerminkan oleh remaja yang mengalami krisis identitas dapat mengacu pada tindakan-tindakan destruktif, yang dapat disebabkan oleh faktor internal (individu) dan eksternal (lingkungan) (Huriati & Hidayah, 2016). Selain itu, krisis identitas dapat berdampak pada pengambilan keputusan karirnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Arjanggih (2017) pada siswa SMA kelas X dan SMK di kota Semarang mendapatkan hasil bahwa remaja mengalami kesulitan pengambilan keputusan karir diawal proses sebesar 44,7% (dari total kategori sulit dan sangat sulit), yang artinya tingkat kesulitan pengambilan keputusan karir remaja masih tinggi. Lalu, pada penelitian yang dijalankan oleh Indonesia Career Center Network (ICCN) pada tahun 2017 mendapatkan hasil yaitu sebanyak 87% mahasiswa di Indonesia mengaku jurusan yang diambil tidak sesuai dengan minatnya (Ramadhan, 2020).

Jadi pengambilan keputusan karir penting dilakukan sebelum tiba saatnya memasuki jenjang perkuliahan untuk menghindari menjalankan karir yang tidak diminati oleh remaja. Bisa kita lihat juga bahwa pada masa ini memang sangat penting untuk mengetahui minat dan bakat diri sendiri, yang dimana hal ini berkaitan dengan identitasnya karena dengan begitu remaja akan bisa memutuskan karir apa yang akan dia jalani nanti. Dengan terbentuknya identitas diri, maka dapat mempermudah pengambilan keputusan karir remaja. Selain tugas utama yang disebut oleh Erikson, tugas utama dari perkembangan remaja menurut Arjanggih (2017) adalah mencapai kesuksesan di sekolah pada level akademis untuk menjadi jaminan di masa yang akan datang.

Pengambilan keputusan karir menurut Harren (1979) yaitu proses psikologis di mana seseorang mengatur informasi, melihat berbagai macam alternatif dan membuat komitmen untuk suatu tindakan. Menurut Holland (Santrock, 2003), bahwa orang yang telah menemukan karir yang sesuai dengan kepribadiannya, akan lebih menikmati pekerjaan tersebut lebih lama daripada orang yang bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan kepribadiannya. Hal ini memperkuat bahwa dalam pemilihan karir tidak dapat dilakukan dengan sembarangan (Nurmalasari, Yuli; Erdiantoro, 2020). Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir menurut Holland (Santrock, 2003), yaitu kelas sosial pendidikan, orang tua dan teman sebaya, pengaruh sekolah, dan gender (Nurmalasari, Yuli; Erdiantoro, 2020). Penjelasan lainnya, faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir menurut Krumboltz dalam teori behavioral ada dua faktor utama sebagai penentu dalam keputusan karir yaitu faktor pribadi dan lingkungan (Munandir, 1996) (dalam Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

Penjelasan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir remaja menurut Patton & McMahon (2001) yaitu kondisi kekinian (teman sebaya, lokasi geografis, institusi pendidikan, dan kondisi politik), kondisi masa lalu (pasar kerja, tempat kerja, status sosial ekonomi, dan kelompok komunitas), dan kondisi yang akan datang (keluarga, trend sejarah, media, dan globalisasi) (Arjanggih, 2017). Pada penelitian yang dilakukan oleh Amsir & Arifyanto (2021) tentang faktor-faktor penghambat perencanaan karir siswa, pada faktor eksternalnya mendapatkan hasil yang mengatakan teman sebaya itu dapat mempengaruhi karena individu akan melihat sahabat terdekatnya dan mengikuti apa yang dikatakan baik itu bersifat optimis maupun pesimis sehingga siswa akan berpikir panjang lagi atas perencanaan karirnya setelah mendengar saran yang bersifat membangun atau menjatuhkan.

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, pengambilan keputusan karir bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya lingkungan teman sebaya. Oleh karena itu tujuan dari *literatur review* ini ingin melihat gambaran keterkaitan pengaruh lingkungan teman sebaya dan pengambilan keputusan karir pada remaja.

### **METODE PENELITIAN**

Literatur yang digunakan untuk *literatur review* ini didapatkan dari pencarian pada Google Scholar dan Google dengan kata kunci lingkungan teman sebaya pengambilan keputusan karir, krisis identitas remaja, survei mahasiswa salah jurusan 2020 dan "lingkungan teman sebaya" terhadap pengambilan keputusan karir -kematangan karir. Dari 148 literatur yang muncul dari hasil pencarian tersebut, diseleksi sesuai dengan kriteria dan akhirnya mendapatkan hasil sejumlah 13 literatur. Kriteria dalam menyeleksi literatur yang digunakan untuk literatur yaitu jurnal masih dalam rentang tahun 2015-2020 karena semakin baru atau semakin dekat tahun jurnal tersebut akan semakin baik, artinya penelitian masih terbilang segar dan terkini. Kriteria lainnya yaitu sampel penelitian masih termasuk dalam kategori remaja, lalu topik dari penelitian tersebut berkaitan dengan lingkungan teman sebaya (sebagai variabel independen ataupun salah satu independent variabelnya) dan pengambilan keputusan karir remaja (sebagai variabel dependen).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Tabel *Literatur Review***

<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode</b>	<b>Responden</b>	<b>Hasil</b>
Rika Devianti (2015)	Kontribusi Dukungan Orangtua, Teman Sebaya, dan Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Minat Siswa pada Jurusan yang Ditempati di SMA	Kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i> dan <i>double sample</i>	190 siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Reteh	Dukungan orangtua berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap minat siswa pada jurusan yang ditempati sebesar 10.3%. Dukungan teman sebaya berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap minat siswa pada jurusan yang ditempati sebesar 19.9%. Dukungan guru BK berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap minat siswa pada jurusan yang ditempati sebesar 7.8%. Dukungan orangtua, teman sebaya, dan guru BK secara bersama-sama berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap minat siswa pada jurusan yang ditempati sebesar 33.5%.
Laeni Novita Amin, Adelina Hasyim, &	Pengaruh Hubungan Sosial	Kuantitatif dengan teknik	66 siswa SMP Negeri 5 Way Tuba	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Hubungan Sosial Teman Sebaya

Hermi Yanzi (2016)	Teman Sebaya Terhadap Pilihan Melanjutkan Pendidikan Ke-SMPN 5	pengambilan sampel yaitu sampel jenuh		Terhadap Pilihan Melanjutkan Pendidikan Ke-SMPN 5 Di Desa Bukit Gemuruh Kecamatan Way Tuba Kabupaten Way Kanan.
Bangkit Candra Birama & Ahmad Nurkhin (2017)	Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Perencanaan Karier Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMA Negeri 2 Slawi	Kuantitatif dengan desain penelitian <i>ex post facto</i> . Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu teknik sampel jenuh	115 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Slawi	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara semua variabel secara parsial yakni perencanaan karier terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (11,5%), lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (7,2%), efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (29,8%), perencanaan karier terhadap efikasi diri (7,4%), lingkungan teman sebaya terhadap efikasi diri (12,6%). Lalu, efikasi diri dapat memediasi pengaruh perencanaan karier maupun lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
Martha Amelia Fadjrin & Muhsin (2017)	Pengaruh Lokasi Sekolah, Promosi Sekolah, Persepsi Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan	Kuantitatif. Pengumpulan data dengan wawancara dan penyebaran kuesioner atau angket. Metode analisis data yang digunakan analisis regresi	203 siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran (AP) di SMK Swasta Kota Semarang	Ada pengaruh positif dan signifikan lokasi sekolah, promosi sekolah, persepsi, dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap minat siswa memilih jurusan AP sebesar 76.7%. Ada pengaruh positif dan signifikan lokasi sekolah secara parsial terhadap minat siswa memilih jurusan sebesar 9,42%. Ada pengaruh positif dan signifikan promosi sekolah secara parsial terhadap minat siswa

		berganda, uji hipotesis, koefisien determinasi dan uji asumsi klasik		memilih jurusan sebesar 11,56%. Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi secara parsial terhadap minat siswa memilih jurusan sebesar 16,7%. Ada pengaruh positif dan signifikan teman sebaya secara parsial terhadap minat siswa memilih jurusan sebesar 9,6%. Jadi ada pengaruh positif dan signifikan antara lokasi sekolah, promosi sekolah, persepsi, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa memilih jurusan AP di SMK Swasta Kota Semarang baik secara parsial ataupun secara simultan.
Nur Ika Zulfa, Sri Mega Heryaningsih, Muhamad Ridho Saputra, & Merita Kurnia Putri (2018)	Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA	Studi Literatur	-	Teman sebaya dapat mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu ada faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal berasal dari dalam diri sendiri dan faktor eksternal yaitu keluarga, teman sebaya, lingkungan sekolah, dorongan dari orang tua, dorongan teman sebaya, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan.
Wahyu Sri Kristiono (2018)	Peran Kelompok Teman Sebaya Dalam Menentukan Pengambilan Keputusan	Kualitatif deskriptif, pemilihan subjek berdasarkan siswa yang masuk dalam	2 siswa kelas XI SMK Negeri 7	Teman sebaya menjadi sumber dukungan yang mendukung ketika kurang arahan dalam menentukan keputusan karir apabila orang tua kurang memberikan arahan, serta terdapat fungsi kasih sayang

	Karir Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 7 Yogyakarta	kriteria penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu wawancara dan observasi		yang berupa dukungan untuk pandangan ke depan dalam pengambilan keputusan karirnya.
Diah Rani Candra Sari (2018)	Pengaruh Pengalaman PPP, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menjadi Gudu Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	Kuantitatif dengan metode pengumpulan data yaitu kuesioner. Jumlah sampel didapatkan dengan menggunakan rumus Slovin dan <i>proportional random sampling</i> . Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda	174 mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2014 Universitas Negeri Surabaya	Bahwa secara simultan terdapat pengaruh pengalaman Program Pengelolaan Pembelajaran (PPP), lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap minat menjadi guru sebesar 56,7% dengan arah positif. Sedangkan secara parsial, ada pengaruh positif dan signifikan pengalaman PPP terhadap minat menjadi guru sebesar 23,42%, ada pengaruh positif dan signifikan pengalaman lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru sebesar 23,17%, dan ada pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap minat menjadi guru sebesar 53,4%.
Ruslinda Agustina & Rizki Amalia Afriana (2018)	Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan	Kuantitatif dengan penyebaran kuesioner dan menggunakan alat uji SPSS versi 16.00	206 siswa kelas XII akuntansi yang terdiri dari SMK BINA BANUA, SMK MAESTRO, SMK NU, dan SMK Muhammadiyah I	Motivasi belajar berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi. Sedangkan, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1)

	Pendidikan Ke Perguruan Tinggi S1 Akuntansi Pada Siswa SMK Swasta Di Banjarmasin			akuntansi. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama dari variabel motivasi belajar, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi.
Rena Cahyati & Bustari Muchtar (2019)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota	<i>Ex post facto</i> yang deskriptif dan asosiatif. Teknik sampling yang digunakan yaitu <i>proportional random sampling</i> dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan inferensial, juga analisis regresi linear berganda	127 siswa kelas XI yang berasal dari SMK Negeri 2 Padang dan SMK Negeri 3 Padang	Terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, dan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa XI akuntansi SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang sebesar 24,8%. Terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Tidak ada pengaruh yang signifikan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Tidak ada pengaruh yang signifikan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.
Aswidi Wijaya Cipta, Ramtia Darma Putri, & Asriany (2019)	Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan <i>Peer Group Support</i> Terhadap Pemilihan Sekolah	Kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling non-probabilitas	60 siswa yang diambil dari 6 sekolah menengah pertama negeri di kabupaten Luwu	Dukungan keluarga terhadap pemilihan SMA atau sederajat menunjukkan kolerasi positif dengan kekuatan kolerasi yang kuat. Artinya semakin baik dukungan keluarga terhadap peserta didik maka semakin baik pula peserta didik dalam melakukan pemilihan

	Menengah Atas dan Sederajat pada Peserta Didik SMP			SMA atau sederajat. Dukungan teman sebaya terhadap pemilihan SMA atau sederajat menunjukkan kolerasi positif dengan kekuatan kolerasi yang sedang. Artinya semakin baik dukungan teman sebaya terhadap peserta didik maka semakin baik pula peserta didik dalam melakukan pemilihan SMA atau sederajat.
Nurhalimatusy Sya'diyah & Fachrurrozie (2020)	Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Perencanaan Karir terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi	Kuantitatif dengan desain penelitian <i>hypothesis testing study</i> . Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu teknik sampel jenuh	125 siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Slawi	Lingkungan teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Perencanaan karir berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Motivasi belajar berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan. Perencanaan karir terhadap minat melanjutkan pendidikan.
Ajeng Arimbi (2020)	Hubungan antara Perlibatan Orang Tua dan Peran Teman Sebaya dengan Perencanaan Studi Lanjut Peserta Didik SMP Negeri di Kecamatan Wonokromo Surabaya	Kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dan teknik analisis data yang digunakan yaitu korelasi <i>product moment</i>	289 siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Wonokromo	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelibatan orang tua dan perencanaan studi lanjut. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antar peran teman sebaya dan perencanaan studi lanjut, dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelibatan orang tua, peran teman sebaya, dan perencanaan studi lanjut.

		dan korelasi ganda regresi.		
Adila Pebria Sari (2020)	Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga FKIP- UNIS Tangerang	Kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>proportionate random sampling</i> dan menggunakan metode kuesioner.	114 mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga.	Diantara variabel biaya pendidikan, keterlibatan orang tua, teman sebaya dan peluang kerja, teman sebaya menunjukkan hasil secara positif signifikan. Sedangkan, variabel lainnya tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Jadi semakin tinggi variabel teman sebaya maka keputusan memilih program studi akan semakin meningkat pada FKIP Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga di UNIS Tangerang.

Mengingat tujuan dari *literatur review* yang telah disampaikan sebelumnya yaitu ingin melihat gambaran keterkaitan pengaruh lingkungan teman sebaya dan pengambilan keputusan karir pada remaja. Berdasarkan *literatur review* yang telah dilakukan pada tabel 1, ditemukan bahwa faktor eksternal yang salah satunya itu lingkungan sebaya berpengaruh pada pengambilan keputusan karir pada remaja. Dikatakan berpengaruh karena dari hasil *literatur review* yang telah dilakukan secara mayoritas mendapatkan hasil lingkungan teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa-siswi yang tergolong remaja tersebut.

Terdapat beberapa jurnal dari *literatur review* yang telah dilakukan mendapatkan hasil yang berbeda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Afriana (2018), didapatkan bahwa lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi. Namun, terdapat pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama dari variabel motivasi belajar, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi. Lalu, pada penelitian oleh Cahyati & Muchtar (2019), juga mendapatkan hasil yang serupa yaitu didapatkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Namun, terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, dan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa XI akuntansi SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang sebesar 24,8%. Berbeda dari dua penelitian yang telah disebutkan, penelitian yang dilakukan oleh Arimbi (2020) mendapatkan hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antar peran teman sebaya dan perencanaan studi lanjut, dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perlibatan orang tua, peran teman sebaya, dan perencanaan studi lanjut.

Meskipun terdapat beberapa jurnal yang mendapatkan hasil bahwa lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh secara signifikan, berdasarkan literatur diatas tetap dikatakan berpengaruh karena mayoritas dari jurnal yang telah di *review* didapatkan berpengaruh secara positif dan signifikan. Jadi dapat dikatakan benar bahwa lingkungan teman sebaya berkontribusi pada pengambilan keputusan karir. Lalu temuan lainnya dari *literatur review*

yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terjadi ketimpangan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti yang tentunya dapat terjadi karena adanya faktor lain.

## KESIMPULAN

Sebagai salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir pada remaja, dikatakan lingkungan teman sebaya berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir. Dari hasil *literatur review* yang telah dilakukan, secara mayoritas didapatkan hasil lingkungan teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir pada remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Afriana, R. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi S1 Akuntansi Pada Siswa Smk Swasta di Banjarmasin. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 12–27.
- Amin, L. N., Hasyim, A., & Yanzi, H. (2016). Pengaruh Hubungan Sosial Teman Sebaya terhadap Pilihan Melanjutkan Pendidikan Ke-smpn 5. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5. <https://www.neliti.com/publications/252382/pengaruh-hubungan-sosial-teman-sebaya-terhadap-pilihan-melanjutkan-pendidikan-ke>
- Amsir, J., & Arifyanto, A. T. (2021). Faktor-Faktor Peghambat Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Bening*, 5(1), 57–66.
- Arimbi, A., & Hariastuti, R. T. (2020). Hubungan antara Perlibatan Orang Tua dan Peran Teman Sebaya dengan Perencanaan Studi Lanjut Peserta Didik SMP Negeri di Kecamatan Wonokromo Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 11(1), 34–40.
- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28–35. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art3>
- Birama, B. C., & Nurkhin, A. (2017). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Perencanaan Karier Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Sma Negeri 2 Slawi. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 109–119.
- Cahyati, R., & Muchtar, B. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 483. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7420>
- Cipta, A. W., Putri, R. D., & Asriany, A. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Peer Group Support Terhadap Pemilihan Sekolah Menengah Atas dan Sederajat pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama. *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(2), 76. <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i2.6368>
- Fadjrini, M. A. M. (2017). Pengaruh Lokasi Sekolah, Promosi Sekolah, Persepsi Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 352–364.
- Harren, V. A. (1979). A model of career decision making for college students [Sebuah model pengambilan keputusan karir bagi mahasiswa]. *Journal of Vocational Behavior*, 14(2), 119–133. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(79\)90065-4](https://doi.org/10.1016/0001-8791(79)90065-4)
- Huriati, & Hidayah, N. (2016). Krisis Identitas Diri pada Remaja. *Sulesana*, 10(1), 49–62.

- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). *Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier*. 4(1), 44–51.  
<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Papalia, D. E. (2015). Human Development (Psikologi Perkembangan). In *Cetakan ke-1*.
- Ramadhan, M. S. (2020, February 5). *87 Persen Mahasiswa Mengaku Salah Jurusan - Medcom.id*. Pendidikan. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/GNI4DB2N-87-persen-mahasiswa-mengaku-salah-jurusan>
- Devianti, R. (2015). Kontribusi Dukungan Orangtua, Teman Sebaya, dan Guru Bimbingan dan Konseling ontribusi Dukungan Orangtua, Teman Sebaya, dan Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Minat Siswa pada Jurusan yang Ditempati di SMA. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 22–30.  
<http://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/165/142>
- Sari, A. P. (2020). *Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga FKIP-UNIS Tangerang*. 106–119.
- Sari, D. R. C. (2018). Pengaruh Pengalaman Ppp, Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014 Fe Unesa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 161–168.
- Sya'diyah, N., & Fachrurrozie. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Perencanaan Karir terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2) , 601-614
- Trissandy, B. (2018). *Determinan Pengambilan Keputusan Memilih Prodi Akuntansi di Indonesia Banking School*. 1-11
- Wahyu Sri Kristiono. (2018). Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xi Di Smk the Role of Peer Group in Determining Making Career Decision in. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(10), 604–614.
- Zulfa, N. I., Heryaningsih, S. M., Saputra, M. R., & Putri, M. K. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 2(2), 69–74.